

## **Pengaruh Pemahaman Teori Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Generasi Milenial Area Surabaya Gresik**

**Dewi Putri Rahmawati<sup>1</sup>, Bambang Karnain<sup>2</sup>, Achmad Daengs GS<sup>3</sup>,  
Sugiharto<sup>4</sup>, I Gede Wiyasa<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Universitas 45 Surabaya

Korespondensi Penulis: [dewip0310@gmail.com](mailto:dewip0310@gmail.com)

**Abstract** The purpose of this study was to determine the effect of understanding the basic theory of investment, minimum capital and motivation on the millennial generation's interest in investing in the capital market. The millennial generation in this study focuses on young investors, aged between 17 to 35 years who live in Surabaya and Gresik and have active investment accounts of 50 people. The type of research used is quantitative. Information was collected through a questionnaire. The analytical method used is descriptive analysis, validity analysis, reliability analysis, multiple linear regression analysis, normality, hypothesis testing (T test and F test) and determination coefficient ( $R^2$ ). The results of the study show that the variable knowledge of basic investment theory results from  $t$  count  $>$   $t$  table ( $2.138 > 2.012$ ) and results  $t$  count  $>$   $t$  table minimum capital variable ( $2.887 > 2.012$ ) meaning that these two variables have a positive and significant effect on millennial generation investment interest in the capital market. While the motivational variable results  $t$  count  $>$   $t$  table ( $-0.085 > -2.012$ ) is negative, meaning that the motivational variable does not significantly influence the interest in investing in the millennial generation. From the results of the multiple regression test, the results are  $Y = 4.095 + 0.203X_1 + 0.653X_2 + (-0.10X_3) + 0.363$ . The results of the F test obtained  $F$  count  $>$   $F$  table ( $26.933 > 2.81$ ).

**Keywords:** Millennial Generation, Investment Interest, Capital Requirements, Theoretical Foundations, And Drive.

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman teori dasar investasi, modal minimum dan motivasi terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal. Generasi milenial dalam penelitian ini berfokus pada investor muda berusia antara 17 hingga 35 tahun yang berdomisili di Surabaya dan Gresik serta memiliki rekening investasi aktif sebanyak 50 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Informasi dikumpulkan melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis validitas, analisis reliabilitas, analisis regresi linier berganda, normalitas, pengujian hipotesis (uji T dan uji F) dan koefisien deretminasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dasar teori investasi hasil dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,138 > 2,012$ ) dan hasil  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel variabel modal minimum ( $2,887 > 2,012$ ) artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Sedangkan variabel motivasi menghasilkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-0,085 > -2,012$ ) bertanda negatif, artinya variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh hasil  $Y = 4,095 + 0,203X_1 + 0,653X_2 + (-0,10X_3) + 0,363$ . Hasil uji F diperoleh  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $26,933 > 2,81$ ).

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Minat Investasi, Kebutuhan Modal, Landasan Teori, Dan Drive.

### **PENDAHULUAN**

Demikian dilansir dalam publikasi Pusat Efek Indonesia (KSEI). Dalam demografi investor, KSEI mencatat dominasi investor milenial pada September 2021 yakni sebesar 59,23 persen dari seluruh investor di Indonesia. Angka demografi menunjukkan bahwa milenial cenderung memiliki literasi keuangan yang baik. Namun jika dibandingkan dengan jumlah total generasi milenial di Indonesia, hanya sekitar 3 persen dari generasi milenial yang melakukan kegiatan investasi. Oleh karena itu, secara keseluruhan, generasi milenial Indonesia

**JURNAL JUMMA45** Vol 2 No. 2 Oktober 2023 | E-ISSN: 2828-7118 / P-ISSN: 2828-7207, Hal 87-100  
masih membutuhkan edukasi investasi yang baik untuk meningkatkan jumlah investor milenial di masa mendatang.

Generasi milenial semakin menyadari pentingnya berinvestasi dan menguasai pasar serta meningkatkan jumlah investor di pasar modal, oleh karena itu penting dilakukan penelitian sebagai bahan referensi dalam mengambil keputusan investasi. Peran generasi milenial begitu besar dalam meningkatkan perkembangan dunia investasi, khususnya pasar saham (Salsabila, 2021).

Tiga persen dari investasi milenial adalah angka yang relatif kecil. Milenial perlu memahami pentingnya meningkatkan kesehatan saat ini, terutama pentingnya kesehatan di masa depan. Generasi milenial membutuhkan kesadaran untuk melindungi aset yang dimiliki saat ini terhadap penurunan nilai akibat inflasi.

Selain inflasi dan kenaikan nilai, kaum milenial dapat melakukan investasi untuk meningkatkan tujuan keuangan mereka. Milenial perlu menetapkan tujuan keuangan pribadi yang jelas, seperti kebebasan finansial di masa pensiun. Pensiunan milenial tidak lagi memiliki sumber pendapatan masa depan, tetapi investasi yang dilakukan di usia muda dapat cukup menutupi kebutuhan pensiun mereka dengan pengembalian investasi yang dilakukan selama ini.

Setiap investor menginginkan return yang tinggi dan dapat meningkatkan kesejahteraan investor. Keputusan investasi terdiri dari ekspektasi pengembalian yang tinggi, risiko dan hubungan antara risiko dan pengembalian. Sulitnya mengelola keuangan memengaruhi cara berpikir generasi milenial ini dalam mengelola pendapatan pensiun. Karakteristik generasi ini dimana rasa marah, cemas dan takut akan sesuatu dapat mempengaruhi cara pandang pengambilan keputusan terhadap suatu instrumen investasi (Violeta dan Linawati, 2019).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses pemecahan masalah dan mencari peluang investasi. Pengambilan keputusan sangat penting bagi keberhasilan seorang investor. Salah satu pengaruhnya adalah pengetahuan dasar investor, persepsi investor dan modal. Berinvestasi di pasar modal tidak sedikit investor yang masih pemula dengan modal yang minim. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan persepsi tidak dapat dijadikan sebagai acuan utama keputusan investasi (Atmaja, D.W. dan Widodoatmojo, 2021). Dan dengan modal kecil, generasi milenial bisa berinvestasi. Faktor lain yang mempengaruhi adalah potensi risiko investasi.

Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara bisnis. Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki return tertinggi dibandingkan pasar saham Asia

Tenggara dan bursa utama dunia IDX.co.id (2016). Menurut McLuhan (1962), “inovasi di bidang teknologi informasi atau teknologi komunikasi membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat”, investasi saat ini adalah tentang fluktuasi harga, fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dan manajer investasi yang ceroboh (Investment Service Provider atau Broker), diatur oleh Pasal 1 Undang-Undang Pasar Modal (OJK). pada pasal 11 yang berbunyi: “Manajer investasi adalah suatu badan yang bidang kegiatannya adalah pengelolaan efek atas nama nasabah atau pengelolaan portofolio investasi kolektif atas nama sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana, pensiun dan bank, yang beroperasi berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Pajar dan Pustikaingsih (2017), tujuan pengetahuan dasar investasi adalah untuk mencegah investor dari preferensi risiko dan sekaligus untuk mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Investasi dapat diartikan sebagai sumbangan sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan pada masa kini (present) dengan harapan memperoleh keuntungan (profit) di masa yang akan datang (future). Dalam praktiknya, berinvestasi biasanya melibatkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan berinvestasi pada berbagai aset alternatif, baik yang tergolong real estate seperti tanah, emas, real estate maupun aset keuangan seperti berbagai sekuritas seperti saham, obligasi atau reksadana. Untuk investor yang lebih cerdas dan menghindari risiko, aktivitas investasi mereka juga dapat mencakup investasi pada aset keuangan berisiko lainnya yang lebih kompleks, seperti jaminan, opsi, dan masa depan, serta saham internasional.

### **Jenis Instrumen Investasi**

- a. Investasi Emas (Logam Mulia)
- b. Investasi Pasar Modal (Saham)
- c. Investasi Obligasi (Pemerintah atau Korporasi)
- d. Investasi Properti
- e. Investasi Forex Online Trading
- f. Investasi Mata Uang Digital (Cryptocurrency)
- g. Investasi Reksadana
- h. Deposito Bank
- i. Investasi Franchise (Waralaba)

## **Tujuan Investasi**

Ada banyak tujuan yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Tujuan investasi berikut ini meliputi:

- Dapatkan penghasilan tetap
- Pengembangan bisnis
- Garansi dalam bisnis
- Mempersiapkan situasi keuangan yang stabil di masa depan atau mempersiapkan dana pensiun
- Menciptakan dan memupuk gaya hidup hemat
- Sisihkan dana darurat
- Melindungi aset dari tekanan inflasi atau melindungi nilai uang dari inflasi

## **Pengambilan keputusan dalam berinvestasi**

Menurut Rahad dan Susilowat (2019), “pengambilan keputusan adalah tindakan mengevaluasi atau membuat pilihan berdasarkan beberapa perhitungan dan alternatif yang tersedia.”

## **Dasar – dasar untuk pengambilan investasi**

- 1) Return
- 2) Risiko
- 3) Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan

## **Proses Keputusan Investasi**

- 1) Penentuan tujuan investasi
- 2) Pengertian kebijakan investasi
- 3) Memilih strategi portofolio
- 4) Pemilihan aset
- 5) Mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio

## **Modal Berinvestasi**

Modal investasi adalah sejumlah uang yang dialokasikan seseorang untuk membeli properti atau membangun aset jangka panjang untuk mengoptimalkan keuntungan di masa depan. Tujuan memiliki modal ini adalah untuk mengoptimalkan operasi, mencapai pengembalian yang optimal, memperluas bisnis, meningkatkan aset lama untuk menjadikannya sebagai strategi jangka panjang. Modal minimal, yaitu modal awal dan modal investasi yang disetor sehubungan dengan investasi, berada dalam jangkauan calon investor (Hermanto, 2017).

### **Theory of Planned Behavior (TPB)**

Menurut Raut (2020), sebagai upaya untuk mengasimilasi temuan dari penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investor, diperlukan penerapan model perilaku yang diterima dengan baik untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena pasar saham dalam konteks yang berbeda. Diantara semua teori perilaku, Theory of Planned Behavior telah disetujui sebagai teori yang efektif dan salah satu teori sosialpsikologis paling populer untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia (Sivaramakrishnan, Srivastava, & Rastogi, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini berlandaskan pada Theory of Planned Behavior.

Ajzen (2005), mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) didasari oleh suatu kepercayaan yang disebut behavioral beliefs. Behavioral beliefs adalah kepercayaan seseorang terkait dampak positif atau negatif akibat dari perilaku yang dilakukannya. Oleh karena itu, dalam teori ini, sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) adalah gabungan antara behavioral beliefs dan penilaian subjektif seseorang terhadap konsekuensi yang diperoleh dari suatu perilaku yang dilakukannya (Ajzen, 2005). Sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) yang disukai individu terhadap suatu perilaku dapat menghasilkan niat positif untuk melakukan perilaku tersebut. Jika investor memiliki sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) yang baik, maka dimungkinkan terdapat niat positif untuk berpartisipasi dalam investasi saham di pasar modal (Raut, 2020).

### **Minat Investasi**

Minat investasi adalah upaya seseorang untuk melakukan kegiatan yang dapat mencapai keinginan investasinya (Hati dan Harefa, 2019). Selain itu juga ditandai dengan tindakan mereka ketika mereka meluangkan waktu untuk belajar lebih banyak tentang berinvestasi atau mulai berinvestasi atau meningkatkan jumlah investasi yang sudah mereka miliki (Hidayat, Supriadi, & Muktiadji, 2019). Berdasarkan konsep Hati dan Harefa (2019), empat indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan
- 2) Minat investasi.
- 3) Keyakinan
- 4) Kesukaan

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

- 1) Motivasi dari dalam diri seseorang
- 2) Inspirasi dari luar
- 1) Sikap orang tua
- 2) Pekerjaan bergengsi

- 3) Untuk mengagumi seseorang
- 4) Kemampuan dan minat
- 5) Kompatibilitas jenis kelamin
- 6) Kemampuan untuk mandiri
- 7) Stereotip budaya
- 8) Pengalaman pribadi

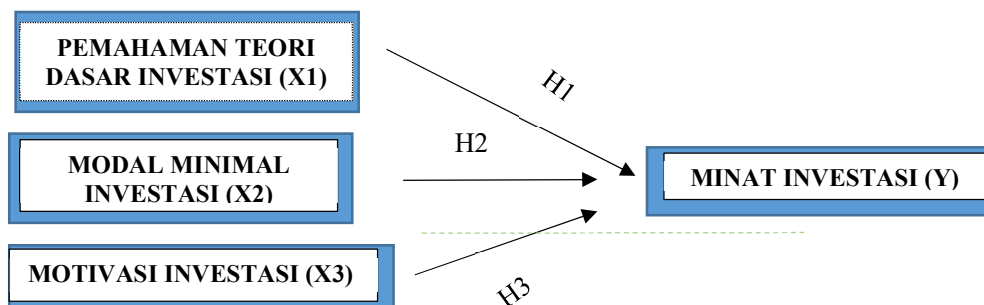
### **Motivasi**

Motivasi investasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang membuatnya ingin melakukan aktivitas tertentu dalam berinvestasi (Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018). Investor didorong untuk berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti kesuksesan dan keuntungan, untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dalam kaitannya dengan emiten atau perusahaan saham gabungan, untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan keturunan mereka akan kekuasaan, serta untuk mengembangkan kemampuan untuk mempertahankan investasi. stabilitas ekonomi dengan menjadi pemegang saham mayoritas (Heart and Harefa, 2019). Berdasarkan konsep Hat and Harefa (2019) dan Hermawat, Rizal dan Mudhofar (2018), empat indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Berinvestasi berarti memiliki bisnis.
2. Berinvestasi berarti memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan.
3. Investasikan saat teman berinvestasi.
4. Berinvestasi saat kebutuhan esensial terpenuhi.

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419 ).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut persamaan model analisis regresi linier berganda yang digunakan:

$$MI = \alpha + \beta_1 PI + \beta_2 MM + \beta_3 Mo + \varepsilon$$

Keterangan:

MI = Minat investasi mahasiswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

PI = Pemahaman dasar investasi

MM = Modal minimal investasi

Mo = Motivasi Investasi

$\varepsilon$  = Error term

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan pemahaman teori dasar investasi, modal minimal, dan motivasi, terhadap minat investasi.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|   |             | B     | Std. Error | Beta  |       |      |
|---|-------------|-------|------------|-------|-------|------|
| 1 | (Constant)  | 4.095 | 1.214      |       | 3.372 | .002 |
|   | X1_TOTAL_PI | .203  | .095       | .349  | 2.138 | .038 |
|   | X2_TOTAL_MM | .653  | .226       | .494  | 2.887 | .006 |
|   | X3_TOTAL_MO | -.010 | .113       | -.012 | -.085 | .932 |

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL\_Mi

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,095 + 0,203X1 + 0,653X2 + (-0,10X3) + 0,363$$

Berikut interpretasi model regresi linear berganda:

1. Konstanta sebesar 4,095 artinya pada saat pemahaman teori dasar investasi, modal minimal investasi, dan motivasi = 0, maka minat investasi akan bernilai sebesar 4,095.
2. Koefisien regresi pemahaman teori dasar investasi (X1) sebesar 0,203. Artinya, jika variabel pemahaman teoridasar investasi meningkat 1 satuan, maka minat investasi meningkat sebesar 0,203 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi modal minimal investasi (X2) sebesar 0,653. Artinya, jika variabel modal minimal meningkat 1 satuan, maka minat investasi meningkat sebesar 0,653 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi motivasi (X3) sebesar -0,010. Artinya, jika variabel motivasi meningkat 1 satuan, maka minat investasi menurun sebesar 0,010 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

**Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .798 <sup>a</sup> | .637     | .614              | 1.74549                    |

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,637 atau 63,7%. Artinya, variabel independen yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan

motivasi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 63,7%. Sedangkan sisanya 36,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

### 3. Uji t

**Tabel 3 Hasil Uji t**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)  | 4.095                       | 1.214      |                           | 3.372 | .002 |
|       | X1_TOTAL_PI | .203                        | .095       | .349                      | 2.138 | .038 |
|       | X2_TOTAL_MM | .653                        | .226       | .494                      | 2.887 | .006 |
|       | X3_TOTAL_MO | -.010                       | .113       | -.012                     | -.085 | .932 |

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL\_Mi

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel pemahaman teori dasar investasi memiliki nilai thitung sebesar 2,138 dan nilai ttabel sebesar 2,012, sehingga  $thitung > ttabel$ . Nilai signifikansi variabel pemahaman dasar investasi sebesar 0,038. Artinya, nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ . Sehingga, dapat diketahui bahwa variabel pemahaman teori dasar investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Variabel modal minimal memiliki nilai thitung sebesar 2,887 dan nilai ttabel sebesar 2,012, sehingga  $thitung > ttabel$ . Nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar 0,006. Artinya signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Sehingga, variabel modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Variabel motivasi memiliki nilai thitung sebesar -0,085 dan nilai ttabel sebesar (-2,012), sehingga  $thitung > ttabel$ . Nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,932. Artinya, signifikansi sebesar  $0,932 > 0,05$ . Sehingga, variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditola

### 4. Uji F

Menurut Ghozali (2016), digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 246.170        | 3  | 82.057      | 26.933 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 140.150        | 46 | 3.047       |        |                    |
|                    | Total      | 386.320        | 49 |             |        |                    |

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 26,933, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Untuk menghitung Ftabel, maka perlu menentukan df1 dan df2, dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai df1 adalah jumlah variabel independen yaitu 3, nilai df2 adalah nilai residual dari model (n-k-1) yaitu 46, dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel independen. Nilai Ftabel yang diperoleh sebesar 2,81, yang menandakan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $26,933 > 2,81$ . Begitu juga nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga, pemahaman teori dasar investasi, modal minimal dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi terhadap generasi milenial

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29 ).

Data analysis in the study was carried out through descriptive analysis method, which is defined as an attempt to collect and compile data, then an analysis of the data is carried out, while the data collected is in the form of words. (Kasih Prihantoro, Budi Pramono et al, 2021 : 198).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman teori dasar investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel pemahaman teori dasar investasi mempunyai nilai beta sebesar 0,349 atau 34,9% dan memiliki nilai signifikansi sebesar

0,038 < 0,05, sehingga variabel pemahaman teori dasar investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial. Hal ini disebabkan generasi milenial mengerti akan pentingnya Pengetahuan yang memadai supaya terhindar dari kerugian investasi dan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan. Adanya pemahaman investasi yang tinggi membuat individu lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Variabel modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial. Berdasarkan uji t (parsial) variabel modal minimal mempunyai nilai beta sebesar 0,653 atau 65,3% dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga variabel modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi milenial. Responden sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi. Semakin besar modal yang ditanamkan, maka akan semakin besar pula pembagian laba dan keuntungan yang akan didapatkan.
3. Variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial. Berdasarkan uji t (parsial) variabel modal minimal investasi mempunyai nilai beta sebesar -0,010 atau -10% dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,932 > 0,05$ , sehingga variabel motivasi investasi tidak pengaruh terhadap minat investasi pada generasi milenial. Hal tersebut di sebabkan karena rata-rata usia responden sekitar 20-25 tahun, yang mana pada usia itu tidak terlalu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi.
4. Berdasarkan uji f, variabel pemahaman teori dasar investasi, modal minimal dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial dengan nilai uji F sebesar 26,933 sedangkan F-tabel sebesar 2,81 dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen. Besaran nilai R<sup>2</sup> adalah 0,637 atau 63,7%, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 63,7% dan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain

## **SARAN**

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, seperti investor se-Jawa Timur yang sudah memiliki akun investasi.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang di pasar modal serta dapat menambahkan refrensi variabel mediasi yang diduga secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempelajari dan di pahami variabel-variabel diluar variabel penelitian, untuk melengkapi pemahaman dasar teori tentang investasi pada generasi milenia

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 38-52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50(2), 179-211.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, Vol. 2 No.4, 734-746.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol. 1 No. 1, 45-54.
- Cahya, B. T., & Wardhani, N. K. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol.7 No.2, p-ISSN: 2356-4628, 192-207.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Proccess Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08 No.02, 44-56.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan).
- Dewi, N. S., Adnantara, K. F., & Asana, G. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2 No.2, 173-190.
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studipada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Jurnal of Business Administration*, Vol. 3 No. 2, e-ISSN: 2548-9909, 281-295.

- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Progress Conference, Vol.1 No.1, p-ISSN: 2622-3031, 850-860*.
- Hidayat, L., Supriadi, Y., & Muktiadji, N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol.3 No.2, pp.63-70, ISSN 2580- 5339, 63-70*.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10*.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi, UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36*
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2 No.1, ISSN: 2622-6529, 49-70*.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3 No.1, 61-84*.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA Vol. 2 No. 2. e-ISSN 2528-2581, 22-35*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*.
- Parulian, & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol.22 No.02, e-ISSN 2620-388X, 131-140*.
- Putra, I. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27 No.2, ISSN: 2302-8556, 1144-1170*.
- Prihantoro, Kasih, Pramono, Budi et all. 2021. *Tourism Village Goverment Program, Caractized By State Defence As The Economic Foundation Of National Defence*, International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), Vol. V, Issue V, Page 197-2001
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21*.
- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi, Vol.18 No.1, PISSN: 1412-5331, 1-16*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3, ISSN: 2302- 8556, 2316-2341*.

- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-JRA*, Vol.08 No.05, 9-19.
- Trenggana, A. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, Vol.1 No.1, E-ISSN: 2580-8095, 08-1